

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan pada Kelompok Eksperimen sebelum mendapat promosi kesehatan dengan media modul hampir seluruh siswi memiliki tingkat pengetahuan Kurang sedangkan setelah mendapat materi promosi kesehatan seluruh siswa memiliki tingkat pengetahuan Baik dan pada Kelompok Kontrol sebelum dilakukan pemberian materi promosi kesehatan dengan menggunakan media video seluruh siswi memiliki tingkat pengetahuan yang Kurang sedangkan setelah mendapat materi promosi kesehatan dengan menggunakan media video sebagian kecil siswi memiliki tingkat pengetahuan responden berada dalam kategori Baik, lebih dari setengahnya memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

Sikap pada Kelompok Eksperimen sebelum dilakukan promosi kesehatan hampir seluruh responden bersikap mendukung seks pranikah sedangkan setelah dilakukan promosi kesehatan yang mendukung seks pranikah hanya 1 responden dan pada Kelompok Kontrol sebelum dilakukan promosi kesehatan hampir seluruh responden bersikap mendukung seks pranikah dan setelah dilakukan promosi kesehatan yang mendukung seks pranikah hanya 2 responden.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks* diperoleh bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan setelah adanya promosi kesehatan dengan media modul maupun dengan media video (*p-value* $0,000 < 0,05$). Selanjutnya uji Mann-Whitney diperoleh bahwa terdapat perbedaan pengetahuan siswi mengenai seks pra nikah secara signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan modul dengan kelompok yang menggunakan video (*p-value* $0,000 < 0,05$) artinya penggunaan modul pada promosi kesehatan mengenai seks pra nikah memiliki pengaruh tinggi terhadap tingkat pengetahuan siswi dibandingkan dengan penggunaan video.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan *uji t sampel* berpasangan diperoleh bahwa adanya perbedaan sikap remaja sebelum dan setelah adanya promosi kesehatan dengan media modul maupun dengan media video (*p-value* $0,00 < 0,05$). Berdasarkan *uji t independent* diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan sikap siswi mengenai seks pra nikah secara signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan modul dengan kelompok yang menggunakan video (*p-value* $0,051 > 0,05$) artinya penggunaan modul maupun video memberikan pengaruh yang sama terhadap sikap siswi mengenai seks pra nikah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMAN 1 Cisarua

Kepala Sekolah dan Guru SMAN 1 Cisarua sebaiknya menambah pembelajaran mengenai seks pranikah pada siswa-siswi di SMAN 1 Cisarua.

2. Bagi Siswi SMAN 1 Cisarua

Dapat memberikan informasi yang tepat pada remaja tentang seks pranikah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik sampling, media dan instrument penelitian yang lebih baik.